PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING TIPE TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT)* DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI DENGAN MATERI MENYUSUN JURNAL PENYESUAIAN DAN KERTAS KERJA PERUSAHAAN JASA PADA SISWA KELAS XI IPS 2 DI SMA NEGERI 2 BARABAI TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Oleh:

Fakhriani

Guru SMA Negeri 2 Barabai Pantai Hambawang

ABSTRACT

This research aimed at (1) improving students achievement through the application of a learning cooperative model of Teams Games Tournament (TGT) type, (2) describing the use of a learning cooperative model of Teams Games Tournament (TGT) type, (3) increasing the motivation for students' achievement in learning accounting in XI Sosial Science 2 SMA Negeri 2 Barabai years lesson 2013/2014. This research was designed and carried out by using Classroom Action Research (PTK). The result of the research shows that (1) learning achievements of Accounting subject from students of class XI Social Science 2 SMA Negeri 2 Barabai Academic Year 2013/2014 can be improved through Team Games Tournament (TGT) with learning exhaustiveness of 87.10%. (2) the liveliness of the students generally shows good result;and (3) The learning management result of the Teams Games Tournament in general can be assessed as good

Key Word: Cooperative Learning Model of Teams Games Tournament (TGT) Type, Achievement Learning, Accounting.

PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) sudah merupakan suatu keharusan bagi bangsa Indonesia, apalagi pada masa era globalisasi yang menuntut kesiapan setiap bangsa untuk saling bersaing secara bebas. Pada era globalisasi hanya bangsa-bangsa yang berkualitas tinggi yang mampu bersaing atau berkompetensi. Bidang pendidikan merupakan salah satu yang memegang peranan sangat strategis karena merupakan satu wahana untuk menciptakan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu satu prioritas utama yang harus dilakukan oleh pemerintah.. Salah satu pelajaran yang dituntut untuk memberikan kontribusi yang efektif terhadap siswa adalah ekonomi. Ilmu ekonomi akuntansi adalah bagian dari ilmu sosial yang mempunyai peran penting dalam masyarakat. Akuntansi merupakan bahasa bisnis yang dapat memberikan gambaran tentang kondisi financial suatu organisasi atau perusahaan pada periode tertentu.

Sedangkan tujuan pendidikan IPS sendiri adalah untuk mengembangkan ketrampilan dan sikap siswa lain kemampuan untuk memahami serta mengambil keputusan (Suwarma, 1999:67). Dari data hasil UN mata pelajaran Ekonomi SMA Negeri 2 Barabai Tahun Pelajaran 2012/2013 persentasi penguasaan soal ekonomi untuk materi yang di ujikan yaitu membuat jurnal penyesuaian dan kertas kerja perusahaan jasa hanya menguasai 20% dari materi soal ekonomi yang di ujikan. Dampak buruknya adalah penguasaan konsep dan kriteria ketuntasan belajar mereka tidak mencapai standar kriteria ketuntasan belajar minimal belajar yaitu ≤ 70 %, sedangkan secara klasikal nilai rata-rata yang diperoleh siswa > 60 dari jumlah siswa 31 orang, oleh karena itu kondisi seperti ini perlu ditingkatkan secara efektif dan efisien.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dirancang dan dilaksakan dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah sebuah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merepleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat (Rustam dan Mundilarto, 2004). Adapun tujuan PTK adalah untuk perbaikan dan peningkatan praktek pembelajaran secara berkesinambungan yang pada dasarnya melekat pada penunaian misi professional kependidikan yang diemban oleh guru. Sasaran penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Barabai Kecamatan Labuan Amas Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Tahap-tahap pelaksanaan kegiatan sejak tahap persiapan sampai tahap penulisan laporan penelitian secara keseluruhan dilakukan selama beberapa bulan. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS 2 yang berjumlah 31 siswa, sedangkan guru adalah sebagai partner kolaborasi serta sebagai triangulasi data.

Proses pembelajaran yang dilakukan tentang "Peraturan Perundang-undangan Nasional" Model pembelajaran yang diterapkan selama ini adalah ceramah dan Tanya jawab, sehingga aktivitas dan hasil belajar yang diperoleh belum maksimal untuk itu perlu perbaikan proses pembelajaran dengan Model Pembelajaran *Teams Games Tournament.* Menurut Kemmis, 1998 (Wina Sanjaya,2009:24) penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian reflektif dan kolektif yang dilakukan peneliti dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran praktik sosial mereka yang meluputi pratindakan, perencanaan, tindakan, observasi/evaluasi dan refleksi. Prosedur penelitian ini dilaksanakan dengan 2 siklus, setiap siklus dilakukan 2 kali pertemuan yang merupakan rangkaian kegiatan yang saling berkaitan. Artinya pelaksanaan

siklus 2 merupakan lanjutan dari siklus ke 1. Menurut Wina Sanjaya (2009:24) penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian reflektif dan kolektif yang dilakukan peneliti dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran praktik sosial mereka yang meluputi pratindakan, perencanaan, tindakan, observasi/evaluasi dan refleksi.

HASIL PENELITIAN

1. Pelaksanaan Siklus 1

   a. Persiapan Tindakan

   Menyusun rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT sebanyak 4 kali pertemuan. Pokok bahasan pada siklus 1 adalah dengan kompetensi dasar membuat ikhtisar laporan keuangan perusahaan jasa. Menyusun lembar kerja siswa (LKS) yang nantinya digunakan siswa pada saat kegiatan diskusi kelompok belajar. Menyiapkan instumen penelitian penelitian (soal tes, lembar observasi, dan lain-lain).

   b. Pelaksanaan Tindakan

   guru menyajikan materi pelajaran seperti, bisa ceraamah,diskusi, demonstasi atau ekperimen bergantung pada karakteristik materi yang sedang disampaikan dan ketersediaan media disekolah yang bersangkutan. Pada kesempatan ini guru harus memberitahu siswa agar cermat mengikuti proses pembelajaran karena informasi yang diterimanya pada fase ini sangat bermanfaat untuk bisa menjawab kuis pada fase berikutnya dan skor kuis yang akan diperoleh sangat menentukan skor tim mereka. guru membentuk kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 4-6 orang siswa yang berkemampuan tinggi, sedang dan kurang. Fungsi kelompok disini adalah untuk mengarahkan semua anggota untuk belajar mengkaji materi yang disampaikan oleh guru,berdiskusi,membantu anggota yang kemampuan akademiknya kurang sehingga mereka secara tim nantinya siap untuk mengikuti kuis. Kekompakan kerjasama tim akan mampu meningkatkan hubungan antar sesama anggota tim, rasa percaya diri, dan keakraban antar siswa. guru membuat suatu bentuk permainan. Materi terdiri dari sejumlah pertanyaan yang relevan dengan materi ajar yang disampaikan oleh guru pada fase sebelumnya untuk menguji kemampuan siswa setelah memperoleh informasi secara klasikal dan hasil latihan di dalam kelompok kerja. Skor kelompok diperoleh dengan cara menjumlahkan skor anggota kelompok, kemudian dicari rata-ratanya. Berdasarkan skor rata-rata kelompok ini guru dapat memberikan penghargaan kepada setiap kelompok berdasarkan kriteria yang disepakati.

c. Observasi

1. Observasi Pembelajaran guru

Hasil observasi pembelajaran guru oleh observer 1 dan 2 secara umum baik namun masih perlu perbaikan untuk aspek : Menunjukkan penguasan materi pembelajaran, Menguasai kelas, Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan

2. Hasil Observasi Kegiatan Siswa

Hasil Observasi kegiatan siswa oleh observer 1 dan 2 secara umum baik, namun masih perlu perbaikan untuk aspek ketepatan waktu dalam mengerjakan tugas kelompok, kedisiplinan kelompok dan ketuntasan tugas kelompok.

3. Hasil Skor Nilai Turnamen Siklus 1

Dari hasil turnamen siklus 1 maka terlihat dari skor total nilai yang diperoleh masing – masing tim. Tim A yang memperoleh skor nilai yang tertinggi yaitu 30, Tim B memperoleh skor nilai 23,33. Tim C memperoleh skor nilai 20. Tim D memperoleh skor niai 11 dan tim E memperoleh skor nilai 16. Jadi bisa diambil kesimpulan bahwa Tim A mendapat predikat Tim Super, Tim B mendapat predikat Tim Sangat baik, sedangkan tim C dan D mendapat predikat baik

4. Hasil Prestasi Belajar Siswa

Hasil evalusasi menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh adalah 69,67 siswa yang tuntas 18 orang (58,06%) dan yang belum tuntas 13 orang (41,94%), hal ini berarti ketuntasan secara klasikal belum memenuhi indikator yang ditetapkan.

5. Refleksi

Hasil observasi siklus 1 yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan prestasi belajar mata pelajaran akuntansi dengan model pembelajaran kooperatif tipe TGT pada siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 2 Barabai. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata kelas. Sebelum penerapan model pembelajaran dengan tipe TGT rata-rata kelas 54,83 namun setelah diterapkannya model pembelajaran dengan tipe TGT rata –rata kelas menjadi 69,67. Jumlah siswa yang mendapat nilai sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) 70 sebanyak 29 siswa yang sebelumnya hanya 10 siswa dari jumlah keseluruhan 31 siswa. Guru masih kurang dalam memahami kondisis konsentrasi siswa pada saat itu sehingga masih banyak siswa yang kurang memahami terhadap materi secara tuntas. Guru kurang dalam memberikan penjelasan tentang model pembelajaran tipe TGT yang

akan digunakan, sehingga ada siswa yang masih belum sepenuhnya memahami arti kerjasama kelompok dan belum mengerti aturan permainan dalam turnamen dalam pembelajaran tipe TGT.Dari segi nilai yang diperoleh siswa nilai tertinggi adalah 80 dan nilai terendah adalah 50. Nilai rata-rata kelas 64,84. Siswa yang sudah mencapai standar nilai 70 sebanyak 18 siswa (58% dari 31 siswa) dan siswa tersebut dapat dinyatakan sudah mencapai ketuntasan hasil belajar. Hasil tersebut belum mencapai target yang diharapkan yaitu 75% dari total siswa

2. Pelaksanaan Siklus 2

a. Perencanaan.

Pada dasarnya perencanaan siklus 2 sama dengan siklus 1, tetapi telah direvisi dan memperhatikan hasil yang dicapai pada siklus sebelumnya dan dilaksanakan pada tanggal 28 Mei 2014 dan 02 Juni 2014. Guru bersama observer mendiskusikan skenario pembelajaran akuntansi yaitu menyusun kertas kerja berdasarkan jurnal penyesuaian

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada dasarnya pelaksanaan tindakan siklus 2 sama dengan siklus 1,

c. Observasi

1. Observasi Pembelajaran guru

Hasil observasi pembelajaran guru oleh observer 1 dan 2 secara umum baik namun masih perlu perbaikan untuk aspek : Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran, Menguasai kelas, Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.

2. Hasil Observasi Kegiatan Siswa

Hasil Observasi kegiatan siswa pada siklus 1 dan 2 dapat dilihat adanya peningkatan secara keseluruhan dengan klasifikasi kriteria penilaian yaitu baik.

3. Hasil Skor Nilai Turnamen Siklus 2

Dari hasil turnamen siklus maka terlihat dari skor total nilai yang diperoleh masing – masing tim. Tim A dan Tim C memperoleh skor nilai yang tertinggi dan sama jumlah nya yaitu 26,67 , Tim B dan Tim D juga memperoleh skor nilai yang sama yaitu 15. Tim E memperoleh skor nilai 17,67. Jadi bisa diambil kesimpulan bahwa Tim A dan Tim B mendapat predikat Tim Super, Tim E mendapat predikat Tim Sangat baik, sedangkan tim B dan D mendapat predikat baik.

4. Hasil Prestasi Belajar Siswa.

Hasil evalusasi menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh adalah 82,68 siswa yang tuntas 27 orang (87,10%) dan yang belum tuntas 4 orang (12,90 %), hal ini berarti ketuntasan secara klasikal sudah tercapai.

5. Refleksi

Secara umum pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament (TGT)* sudah optimal dan berada pada klsifikasi yang baik. Guru sudah mampu melakukan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah dan karakteristik dari model pembelajaran tipe TGT. Guru mampu mendorong dan membimbing siswa untuk aktif dalam menyimak informasi materi yang disampaikan, menanyakan hal-hal yan belum mengerti, maupun dalam kegiatan diskusi kelompok dan melakukan permainan dalam turnamen kelas. Berdasarkan hasil yang dicapai pada siklus 2 dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan dati model pembelajaran kooperatif tipe TGT dapat meningkatkan prestasi belajar akuntansi dalam menyususn jurnal penyesuaian dan kertas kerja pada siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 2 Barabai Tahun Pelajaran 2013/2014

PEMBAHASAN

A. Model *Teams Games Tournament (TGT)*

Teams Games Tournament (TGT) menggunakan turnamen akademik dengan system skor kemajuan individu, siswa memainkan permainan akademik dengan anggota tim lain untuk menyumbang poin bagi skor timnya. Siswa memainkan game ini bersama tiga sampai lima orang pada meja tournament dimana peserta dalam satu meja turnamen ini adalah siswa yang memiliki kemampuan yang setara atau homogen. Model ini dikembangkan oleh De Vries dan Slavin pada tahun 1978 di John Hopkin University. Aktivitas dalam pembelajaran kooperatif tipe TGT memungkinkan siswa dapat belajar lebih semangat disamping dapat menumbuhkan tanggung jawab, kerjasama, persaingan sehat serta keterlibatan belajar. Dalam menyelesaikan tugas kelompok setiap anggota saling bekerjasama dan membantu .dalam memahami bahan pembelajaran. menguasai materi pelajaran. Menurut Slavin (2009 : 166) mengemukakan lima komponen utama dalam pembelajaran kooperatif tipe TGT yaitu :

a. Presentasi Kelas

Presentasi kelas digunakan guru untuk memperkenalkan materi pelajaran dengan pengajaran langsung seperti yang sering dilakukan atau diskusi yang dipimpin guru atau presentasi audiovisual. Fokus presentasi kelas berbeda dengan presentasi pada pengajaran

biasa, karena hanya menyangkut pokok-pokok materi dan teknis pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b. Tim

Tim terdiri dari tiga sampai lima siswa yang mewakili seluruh bagian dari kelas. Fungsi utama dari tim adalah memastikan bahwa semua anggota tim benar-benar belajar dan lebih khususnya lagi adalah untuk mempersiapkan anggotanya untuk bisa mengerjakan soal-soal dengan baik saat turnamen.setelah presentasi kelas kegiatan tim adalah diskusi antar anggota saling membandingkan jawaban, memeriksa dan mengoreksi kesalahan konsep anggota lain. Tim adalah komponen penting dalam TGT.

c. Game/Permainan

Game/permainan terdiri atas pertanyaan-pertanyaan yang kontennya relevan yang dirancang untuk menguji pengetahuan siswa yang diperolehnya dari presentasi di kelas dan pelaksanaan kerja tim. Game tersebut dilakukan oleh tiga sampai lima orang siswa yang berkemampuan setara, yang masing-masing mewakili tim yang berbeda.

d. Turnamen

Turnamen adalah sebuah stuktur dimana permainan berlangsung. Biasanya berlangsung pada akhir minggu, setelah guru memberikan presentasi dikelas dan setiap tim telah melaksanakan kerja kelompok terhadap lembar kegiatan siswa..

e. Penghargaan Tim

Guru mengumumkan kelompok/tim yang menang, masing-masing tim akan mendapatkan sertifikat atau hadiah apabila nilai rata-rata skor memenuhi atau melebihi kriteria yang ditetapkan sebelumnya.

f. Prestasi Belajar

Menurut Ahmad Tafsir (2008:34) Prestasi belajar atau bentuk perubahan tingkah laku yang diharapkan itu merupakan suatu target atau tujuan pembelajaran yang meliputi tiga aspek yaitu (1) tahu atau mengetahui, (2) terampil melaksanakan atau mengerjakan apa yang dia ketahui, (3) melaksanakan yang dia ketahui secara rutin dan konsekuen.Adanya peningkatan hasil belajar yang diperoleh yaitu untuk siklus 1 nilai rata-rata 69,67 dengan ketuntasan hasil belajar 58,06% dan siklus 2 dengan nilai rata-rata 82,58 dengan ketuntasan belajar 87,10 % yang berarti indikator keberhasilan secara klasikal sudah terpenuhi.

SIMPULAN

Model pebelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament (TGT)* dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 2 Barabai hal ini terlihat dari kegiatan yang dilakukan pada siklus 1 dan 2, secara klasikal dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dari rata-rata prestasi belajar siklus 1 yaitu 69,67 menjadi 82,58 pada siklus 2. yang berarti indikator keberhasilan secara klasikal sudah terpenuhi.

DAFTAR RUJUKAN

Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2003. *Psikologi Belajar*. Solo: Rineka Cipta.

Ahmadi, Abu.2007. *Psikologi Sosial.* Jakarta : Rineka Cipta

Agung Feryanto, 2010. *Pegangan Guru Ekonomi SMA Kelas XI*. Klaten: Intan Pariwara.

Al Muchtar S.2001, *Epistemologi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.* Bandung: Gelar Pustaka Mandiri.

Arikunto,Suharsimi ,2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineke Cipta.

Arifin Zainal 2009. *Evaluasi Pembelajaran* Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Azwar, Saifuddin. 2002. *Tes Prestasi Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset

Bandura,A.1977.*Social Learning Theory.* New Jersey Prentice.Hall,Inc

Burhanuddin, Salim. 2002. *Kesehatan Mental*. Bandung : CV pustaka setia

Dalyono, M. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta:Rineka Cipta

Dimyati dan Mujiono. 2002, *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: Rineka Cipta

Djamarah, Syaiful Bakri. 2002. *Psikologi belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Fajar. A. 2005 *Portofolio dalam Pembelajaran IPS.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Ghony, D. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang:UIN-Malang: Press.

Hadis, Abdul. 2006. *Psikologi Dalam Pendidikan.* Bandung: Alfabeta

Hanafiah, N. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran.* Bandung: PT Refika Aditama

Hudojo, Herman, 1990. *Strategi Mengajar Belajar IPS*.IKIP Malang. Malang

Ibrahim, Muslimin,dkk. 2000. *Pembelajaran kooperatif*. Surabaya: UNESA- University Press.

Kahfi Shohibul, 2003 *Pembelajaran Kooperatif dan Pelaksanaanya dalam Pembelajaran Matematika*. Malang: FMIPA UM.

Kardiman, dkk. 2006. *Prinsip-prinsip Akuntansi I SMA Kelas XI*. Jakarta: Yudistira

Makmum,A.S, 1997 *Psikologi Kependidikan.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Pasaribu I,L. Dkk, 1982, *Teori Kepribadian*. Tarsito Bandung

Rusman, 2011. *Model-Model Pembelajaran.* Bandung: Rajawali Press

----------,2012 *,Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo

Rustam, Mundilarto, 2004 *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

Sanjaya, Wina, 2006. *Strategi Pembelajaran berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta: Prenada Media Group.

----------, 2009. *Penelitian Tinda*kan *Kelas.* Yogyakarta: Kencana

Simanjuntak, Lisnawati,dkk. 1992 *Metode Mengajar IPS 1.* Bandung: Rineka Cipta

Slameto. 2003. *Belajar & Faktor-faktor yang mempengaruhinya.* Jakarta: Rineka Cipta.

Slavin, Robert E. 2008. *Cooperative Learning* (Terjemahan Ibnu Setiawan). Bandung: Nusa Media

Solihatin, Etin dan Raharjo. 2007. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS.* Jakarta: Bumi Aksara

Soemanto wasty, 1998. *Psikiologi Pendidikan.* Jakarta: Rineke Cipta.

Suwarma, A. 1999, *Strategi Pembelajaran IPS* Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia

Surya, M. 1997, *Psikologi Pembelajaran IPS*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia

Suryabrata.S 2010, *Psikologi Pendidikan dan Pengajaran.* Jakarta: PT Grafindo

Rustam san Mundilarto, 2004. *Penelitian Tindakan kelas.* Jakarta: Departemen pendidikan Nasional

Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003.2004. *Sistem Pendidikan Nasional.* Surabaya: Karina